

**PETUNJUK PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER SAIN VETERINER**

**TIM REVISI PETUNJUK PENULISAN USULAN PENELITIAN
DAN TESIS**

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Hartono, D.E.A., D.E.S.S.
Ketua	: Ketua
Wakil Ketua	: Dr. Ir. Dina Ruslanjari, MSi.
Anggota	: Dr. Ir. Eko Nugroho, M.Si. Emil Karmila, MA. Lisdiyani, S.H., MPd. Siti Wiratmi, S.E., MP.A. Siti Rochani, S.E. Sapto Suwono, B.A. Pudji Widodo, M.Kom. Ana Anggraini, MHum. Siti Nut Hidayah, MA. Pradiastuti Purwitorosari, S.S.
Tata Letak	: Trijasa

**PROGRAM STUDI SAIN VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas perkenan-Nya sehingga buku panduan penulisan tesis Sekolah Pascasarjana (SPs) ini dapat diterbitkan. Buku panduan penulisan tesis ini merupakan revisi dari buku panduan sebelumnya, yang dari perkembangan kebutuhan persyaratan ilmiah, menuntut adanya penyesuaian-penyesuaian. Minimal ada 3 alasan mengapa buku panduan penulisan tesis ini perlu direvisi: (1) maraknya isu dan praktek plagiarisme di masyarakat ilmiah perlu disikapi dengan pencantuman *code of conduct* penulisan tesis yang benar, utamanya pada rambu-rambu sitasi dan kutipan, (2) kemudahan dalam mengakses sumber referensi, yang sah hingga kurang sah, perlu diberikan arahan dalam memilih sumber-sumber referensi yang baik, (3) program internasionalisasi di UGM, melahirkan program-program S2 *double degree* yang mensyaratkan penulisan tesis dalam Bahasa Inggris, yang perlu diberikan arahan.

Berbeda dengan skripsi S1, yang berciri *fact finding*, *transfer of technology*, tesis bersifat pendalaman yang menuntut adanya "adaptasi dan atau modifikasi" dari pencapaian ilmu dan teknologi yang telah ada. Tesis berisi pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik murni maupun aplikasi, yang perlu disajikan dengan baik dan *compatible* dengan sajian-sajian karya ilmiah nasional dan internasional. Sistem penjaminan mutu akademik di SPs yang telah dilaksanakan perlu dikawal dengan sebaik-baiknya, utamanya pada tahap *input* proses, *output*, dan *outcome*. Tesis merupakan karya ilmiah yang mencirikan akhir dari studi magister merupakan puncak pemikiran dan hasil kinerja akademik mahasiswa.

Selaku pimpinan di SPs, saya sangat menghargai kerja keras pelaksana revisi panduan akademik ini yang telah bekerja dengan baik

dan sukses dalam menerbitkan buku panduan ini. Semoga hal ini merupakan amal kebajikan mereka. Semoga panduan ini dapat memperlancar proses penyusunan tesis di SPs dan dapat menjadikan SPs makin sukses dan barokah, Insya Allah.

Yogyakarta, 27 September 2011

Prof. Dr. Hartono, D.E.A., D.E.S.S.
Direktur SPs

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENGANTAR	1
I. ATURAN UMUM PENULISAN USULAN	
PENELITIAN	2
1.1 Bagian Awal	2
1.1.1 Halaman Judul	2
1.1.2 Halaman Persetujuan	3
1.2 Bagian Utama	3
1.2.1 Latar Belakang	3
1.2.1.1 Permasalahan	4
1.2.1.2 Keaslian Penelitian	4
1.2.1.3 Tujuan Penelitian	4
1.2.1.4 Manfaat Penelitian	5
1.2.2 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	5
1.2.2.1 Tinjauan Pustaka	5
1.2.2.2 Landasan Teori	5
1.2.2.3 Kerangka Teori	6
(apabila diperlukan)	6
1.2.2.4 Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian	6
1.2.3 Metode Penelitian	7
1.2.3.1 Metode Penelitian Laboratorium	7
1.2.3.2 Metode Penelitian Lapangan	8
1.2.3.3 Metode Penelitian Literatur	9
1.2.4 Jadwal Penelitian	9
1.2.5 Rincian Biaya	9
1.3 Bagian Akhir	9
1.3.1 Daftar Pustaka	10
1.3.2 Lampiran	10
1.3.3 Kerangka Usulan Penelitian	11

II. ATURAN UMUM PENULISAN TESIS	12
2.1 Bagian Awal	12
2.1.1 Halaman Sampul Depan	12
2.1.2 Halaman Judul	13
2.1.3 Halaman Pengesahan	13
2.1.4 Halaman Pernyataan	13
2.1.5 Prakata	14
2.1.6 Daftar Isi	14
2.1.7 Daftar Tabel	14
2.1.8 Daftar Gambar	14
2.1.9 Daftar Lampiran	14
2.1.10 Arti Lambang dan Singkatan	15
2.1.11 Intisari dan <i>Abstract</i>	15
2.2 Bagian Utama	15
2.2.1 Pengantar	15
2.2.1.1 Latar Belakang	15
2.2.1.2 Tujuan Penelitian	16
2.2.2 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	16
2.2.2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.2.2.2 Landasan Teori	16
2.2.2.3 Hipotesis	16
2.2.2.4 Kerangka Teori	16
2.2.3 Metode Penelitian	16
2.2.3.1 Metode Penelitian Laboratorium	17
2.2.3.2 Metode Penelitian Lapangan	18
2.2.3.3 Metode Penelitian Literatur	18
2.2.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan	19
2.2.4.1 Hasil Penelitian	19
2.2.4.2 Pembahasan	19
2.2.5 Kesimpulan dan Rekomendasi	19
2.2.5.1 Kesimpulan	19
2.2.5.2 Rekomendasi	20
2.3 Bagian Akhir	20
2.3.1 Daftar Pustaka	20
2.3.2 Lampiran	20
2.4 Naskah Publikasi	20

III. TATA CARA PENULISAN	21
3.1 Bahan dan Ukuran	21
3.1.1 Sampul	21
3.1.2 Naskah	21
3.2 Format Penulisan	21
3.2.1 Jenis Huruf	21
3.2.2 Bagian dan Satuan	22
3.2.3 Jarak Baris	22
3.2.4 BatasTepi	22
3.2.5 Pengisian Halaman Naskah	22
3.2.6 Alinea Baru	23
3.2.7 Permulaan Kalimat	23
3.2.8 Bab, Subbab, Anak Subbab, dan Sub-anak Subbab	23
3.2.9 Rincian ke Bawah	23
3.2.10 Letak Simetris	24
3.3 Penomoran	24
3.3.1 Penomoran Bab, Subbab, Anak Sub-bab, dan Subanak Subbab	24
3.3.2 Penomoran Halaman	25
3.3.3 Penomoran Tabel	25
3.3.4 Penomoran Gambar	25
3.3.5 Penomoran Persamaan	25
3.4 Tabel dan Gambar	26
3.4.1 Tabel	26
3.4.2 Gambar	26
3.5 Bahasa	27
3.5.1 Bahasa yang Dipakai	27
3.5.2 Bentuk Kalimat	27
3.5.3 Istilah	27
3.5.4 Kesalahan yang Sering Terjadi	27
3.6 Penulisan Nama	28
3.6.1 Nama Penulis yang Diacu	28
3.6.2 Nama Penulis dalam Daftar Pustaka	29
3.6.3 Nama Penulis Lebih Dari Satu	29

3.6.4 Nama dengan Garis Penghubung	29
3.6.5 Nama yang Diikuti dengan Singkatan	30
3.6.6 Derajat Kesarjanaan	30
3.7 Catatan Bawah, Istilah Baru, dan Kutipan	30
3.7.1 Catatan Bawah	30
3.7.2 Istilah Baru	30
3.7.3 Kutipan	30
3.7.4 Bahasa Arab	31

LAMPIRAN	32
----------------	----

PENGANTAR

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Strata 2 (S-2) pada Sekolah Pascasarjana UGM. Calon lulusan wajib menyusun tesis, selain itu juga dipersyaratkan menyerahkan sebagian atau seluruh penelitiannya dalam bentuk naskah publikasi ilmiah yang dapat dimuat dalam jurnal ilmiah bermutu dalam bidang ilmu yang ditekuninya, baik nasional maupun internasional. Dalam memulai penelitian, mahasiswa wajib membuat usulan penelitian yang kemudian harus diseminarkan. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing tesis, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis. Semua kegiatan itu perlu ditunjang oleh kemahiran menulis secara ilmiah.

Guna mencapai standar kualitas penulisan tesis, maka diperlukan buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis. Buku ini menyajikan garis besar cara penulisan usulan penelitian dan tesis. Di samping itu juga dimaktubkan tata-cara penulisan dan contoh-contohnya.

Isi buku petunjuk ini dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Aturan Umum Penulisan Usulan Penelitian;
2. Aturan Umum Penulisan Tesis;
3. Tata Cara Penulisan;
4. Lampiran

Mengingat tiap-tiap disiplin ilmu memiliki aturan khas dalam penulisan ilmiah, maka kepada setiap program studi diberikan kebebasan untuk menyesuaikan aturan masing-masing dengan aturan yang berlaku umum secara internasional pada Program Studi yang bersangkutan, tanpa menyimpang dari ketentuan umum.

I. ATURAN UMUM PENULISAN USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian untuk tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir dengan jumlah tidak lebih dari 20 halaman.

1.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

1.1.1 Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang UGM, nama dan nomor mahasiswa, program studi, dan waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang berbeda.
- b. Maksud usulan penelitian ialah untuk penyusunan tesis S-2 dalam program studi tertentu, Sekolah Pascasarjana UGM. Ketik "Usulan Penelitian untuk Tesis S-2".
- c. Program studi ialah nama program studi Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta. Diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata.
- d. Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter sekitar 5,5 cm. Menggunakan lambang UGM yang resmi, yaitu latar belakang putih dan gambar berwarna coklat (sesuai contoh).
- e. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa. Diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata.

- f. Usulan diajukan kepada Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta. Diketik dengan huruf kapital, kecuali tulisan "kepada" diketik nonkapital.
- g. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah baris kata Yogyakarta.
- h. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi. Contoh halaman judul (a-h) dapat dilihat pada lampiran Ia dan Ib.

1.1.2 Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. Tanggal ditulis dengan urutan Tanggal Bulan Tahun. Contoh: 7 September 2010. Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2a dan 2b.

1.2 Bagian Utama

Bagian Utama usulan penelitian memuat latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode penelitian dan jadwal penelitian. Program studi dapat menambahkan rincian lain bila diperlukan (misalnya rincian biaya dan lain-lain).

1.2.1 Latar Belakang

Latar Belakang berisi perumusan masalah, keaslian penelitian, dan faedah yang diharapkan.

1.2.1.1 Permasalahan

Permasalahan memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Kecuali itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu secara lebih komprehensif dan lebih luas.

1.2.12. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan.

1.2.1.3 Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Pengungkapan harus jelas, akurat, dan tidak menimbulkan kesalahan interpretasi. Pengungkapan yang jelas akan mencegah pembaca untuk bertanya lebih lanjut tentang maksud atau makna ungkapan tersebut.

Contoh tujuan penelitian yang baik:

"Menguji perbedaan faktor kultural antar dua kelompok petani pada satuan lahan yang potensial untuk usahatani berkelanjutan dan usahatani tidak berkelanjutan". Ungkapan tersebut secara jelas menjabarkan:

Adanya uji beda, antara faktor kultural di antara dua kelompok petani yang terletak pada lahan yang berpotensi dapat berlanjut dan pada lahan yang berpotensi tidak dapat berlanjut.

Contoh tujuan penelitian yang belum jelas:

"Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh komputerisasi dalam bidang akademik di Universitas X". Ungkapan tersebut kurang fokus karena pembaca masih dapat bertanya lebih lanjut tentang:

- a. Aspek apakah yang dipengaruhi dan akan diteliti: aspek produktivitas unit kerja, aspek kelancaran administrasi akademik, aspek penghematan biaya ataukah aspek yang lain lagi.
- b. Maksud kata komputerisasi kurang jelas: hanya sampai tahap implementasi perangkat lunak Office (*word processor, spreadsheet*, dan lain-lain, ataukah sampai dengan pengembangan program sistem informasi).

12.1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah manfaat dari hasil penelitian ini bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan negara dan bangsa.

1.2.2 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

1.2.2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Secara umum tinjauan pustaka menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan penulis di antara penelitian-penelitian terdahulu.

Fakta yang dikemukakan harus diambil dari sumber asli. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Tata-cara penyebutan sumber dapat dilihat pada lampiran 3.

1.2.2.2 Landasan Teori

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan, jika hipotesis diperlukan, maka landasan teori digunakan untuk merumuskan

hipotesis. Landasan teori dapat pula berbentuk uraian kualitatif, model matematis, rumus, atau persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

1.2.2.3 Kerangka Teori (apabila diperlukan)

Kerangka teori adalah uraian mengenai alur penelitian berikut variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori serta tinjauan pustaka dengan menggunakan kalimat sendiri tanpa mencantumkan referensi.

1.2.2.4 Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, serta selanjutnya harus dibuktikan kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah hipotesis diuji untuk dinyatakan diterima atau ditolak (derajat signifikan). Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan bukan pertanyaan. Hipotesis dirumuskan dalam pernyataan yang ringkas dan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dari pembaca.

Pertanyaan penelitian diajukan bila tidak ada hipotesis. Pertanyaan penelitian adalah suatu pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian yang akan dilakukan. Pertanyaan penelitian bersifat interogatif, singkat, jelas, dan dibangun berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan dan dilandasi oleh tinjauan pustaka maupun landasan teori.

1.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian disertasi mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium, metode penelitian lapangan, dan metode penelitian literatur.

1.2.3.1 Metode Penelitian Laboratorium

Metode penelitian laboratorium diuraikan sebagai berikut.

- 1) Metode penelitian di laboratorium: dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*. Pada penelitian di laboratorium diuraikan alat dan bahan yang dipergunakan, jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
- 2) Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel metode pengambilan sampel diuraikan begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
- 3) Variabel yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
- 4) Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.

- 5) Metode analisis data: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
- 6) Metode penyajian data: penelitian laboratorium perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

1.2.3.2 Metode Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Metode pemilihan lokasi: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
- 2) Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
- 3) Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
- 4) Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
- 5) Metode penyajian data: penelitian lapangan perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan. Contoh untuk penelitian terkait geospasial, perlu mengikuti penyajian datanya

dengan memasukkan 6 (enam) unsur berikut: skala, presisi, akurasi, metadata, kemutakhiran, dan standar (nasional atau internasional).

1.2.3.3 Metode Penelitian Literatur

Metode penelitian literatur: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain sebagainya). Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan, analisis, dan penyajian data.

1.2.4 Jadwal Penelitian

Penyusunan jadwal penelitian dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- a) Tahap penelitian;
- b) Rincian kegiatan pada setiap tahap;
- c) Untuk menjelaskan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap, jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

1.2.5 Rincian Biaya

Rincian biaya penelitian dapat disertakan, tergantung dari program studi masing-masing. Dapat mengacu rincian anggaran biaya pada penelitian unggulan DIKNAS.

1.3 Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (bila perlu).

1.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama keluarga atau nama akhir penulis pertama. Penulisan pustaka buku dan jurnal ilmiah tidak dibedakan, kecuali penyusunan *imprinte* (keterangan dasar suatu penerbitan) ke kanan, yaitu sebagai berikut:

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomor, halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), kota: nama penerbit.
- b. Jurnal ilmiah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.
- c. Internet: nama penulis, tahun revisi terakhir, judul tulisan, *website/http*, tanggal revisi terakhir, tanggal diakses.
- d. Sumber-sumber lain, seperti misalnya komunikasi pribadi (wawancara, korespondensi) disusun berdasar ketentuan yang berlaku pada bidang studi/ disiplin ilmu yang bersangkutan.

Penulisan daftar pustaka antar-berbagai bidang ilmu dapat berbeda, tetapi data *imprinte* seperti dicontohkan di atas garis besarnya tetap sama. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 4.

1.3.2 Lampiran

Lampiran (bila ada) memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya contoh kuesioner, dan bersifat melengkapi usulan penelitian.

Pada dasarnya penelitian dilaksanakan berpedoman pada usulan penelitian, tetapi dalam keadaan ketika pelaksanaan penelitian menemui halangan tak teratasi, usulan penelitian dapat disesuaikan, dimodifikasi atau bahkan

diganti, dengan sepengetahuan dan seizin pembimbing dan pengelola/ketua program studi.

1.3.3 Kerangka Usulan Penelitian

Secara ringkas kerangka usulan penelitian adalah sebagai berikut:

Halaman Judul

I. Pengantar

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Permasalahan Penelitian
- 1.3 Keaslian Penelitian
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teori
- 2.3 Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian

III. Metode Penelitian (tergantung jenis penelitian: laboratorium, lapangan, atau literatur)

- 3.1 Metode Pemilihan Lokasi / Penelitian Laboratorium
- 3.2 Metode Pengambilan Sampel
- 3.3 Variabel yang Digunakan
- 3.4 Alat Penelitian
- 3.5 Metode Analisis Data
- 3.6 Metode Penyajian Data
- 3.7 Jadwal Penelitian
- 3.8 Rincian Biaya (apabila ada)

Daftar Pustaka

Notasi / Daftar Istilah

Lampiran

II. ATURAN UMUM PENULISAN TESIS

Sama halnya dengan usulan penelitian, tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Tesis berisi latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis (jika ada), cara penelitian, analisis, telaah, dan hasil penelitian, kesimpulan dan rekomendasinya.

2.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta intisari dan *abstract*.

2.1.1 Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat: judul tesis, maksud tesis, lambang Universitas Gadjah Mada, nama dan nomor mahasiswa, program studi, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. Judul tesis dibuat sesingkat-singkatnya, seperti diuraikan pada usulan penelitian.
- b. Judul ditulis dengan menggunakan format sebagai berikut:

- 1) Judul utama 14 pt.
- 2) Subjudul 12 pt.
- 3) Jarak baris 1 spasi

- c. Maksud tesis ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana S-2 program studi tertentu.
- d. Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter 5,5 cm (sesuai standar yang berlaku).
- e. Nama mahasiswa yang mengajukan tesis ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan dan dicetak tebal. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- f. Program studi ialah program studi tempat mahasiswa terdaftar di Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Apabila mahasiswa terdaftar pada salah satu minat, maka nama minatnya dicantumkan di bawah nama program studi.
- g. Tahun penyelesaian tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan dicantumkan di bawah baris kata Yogyakarta.
Contoh halaman sampul depan terlihat pada lampiran

2.1.2 Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

2.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan ketua program studi dan tanda tangan direktur Sekolah Pascasarjana. Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran 6 (disediakan oleh Sekolah Pascasarjana).

2.1.4 Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan plagiat, dan bukan hasil karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada lampiran 7.

2.1.5 Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

2.1.6 Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang akan melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul subbab, judul anak subbab dan seterusnya yang disertai dengan nomor halaman.

2.1.7 Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat banyak tabel, perlu daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman. Apabila jumlah tabel hanya sedikit (kurang dari lima) daftar ini tidak perlu dibuat.

2.1.8 Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar disusun tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

2.1.9 Daftar Lampiran

Sama dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat apabila tesis dilengkapi dengan banyak lampiran dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halaman.

2.1.10 Arti Lambang dan Singkatan

Apabila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan, daftar arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis perlu disusun selengkap-lengkapunya.

2.1.11 Intisari dan *Abstract*

Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dan *abstract* ditulis dalam bahasa Inggris, yang merupakan uraian singkat, dan lengkap tentang tujuan penelitian, cara penelitian, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar, cara dari jalan penelitian, hasil penelitian dari kesimpulan. Pada umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata untuk bahasa Indonesia dan 250 kata untuk bahasa Inggris dengan ketikan satu spasi. Pada intisari dan *abstract* dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata.

2.2 Bagian Utama

Bagian utama tesis terdiri atas bab-bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.

2.2.1 Pengantar

2.2.1.1 Latar Belakang

Latar belakang tesis berisikan perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan.

2.2.12 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sama dengan yang ciitulis pada usulan penelitian.

2.22 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.2.2.1 Tinjanuan Pustaka

Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan sebaiknya harus diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan dari jurnal/laporan penelitian mutakhir yang terbit selama pelaksanaan penelitian.

2.2.2.2 Landasan Teori

Landasan teori juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, dan dapat pula diperluas dan disempurnakan, sehingga sesuai dengan hasil penelitian.

2.2.2.3 Hipotesis

Hipotesis berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada usulan penelitian.

2.2.2.4 Kerangka Teori

Kerangka teori (apabila ada).

2.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian tesis mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium, metode penelitian lapangan, dan metode penelitian literatur.

223.1 Metode Penelitian Laboratorium

Metode penelitian laboratorium diuraikan sebagai berikut.

- 1) Metode penelitian di laboratorium: dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*. Pada penelitian di laboratorium diuraikan alat dan bahan yang dipergunakan, jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
- 2) Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
- 3) Variabel yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
- 4) Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- 5) Metode analisis data: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
- 6) Metode penyajian data: penelitian laboratorium perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

2.23.2 Metode Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Metode pemilihan lokasi: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
- 2) Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
- 3) Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
- 4) Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
- 5) Metode penyajian data: penelitian lapangan perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan. Contoh untuk penelitian terkait geospasial, perlu mengikuti penyajian datanya dengan memasukkan 6 (enam) unsur berikut: skala, presisi, akurasi, metadata, kemutakhiran, dan standar (nasional atau internasional).

2.23.3 Metode Penelitian Literatur

Metode penelitian literatur: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain sebagainya). Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan, analisis dan penyajian data.

Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian sejenis terhindar dari kendala penelitian.

2.2.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipisahkan menjadi subbab tersendiri.

2.2.4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian untuk penelitian kuantitatif harus disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan dekat dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk yang paling jelas: daftar/tabel saja, atau gambar/grafik saja, dan tidak menggunakan semua bentuk untuk satu hasil yang sama. Hasil penelitian yang berupa uraian atau penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif sebaiknya disusun dengan sistematika yang menunjukkan urutan pemikiran, sehingga mudah diikuti pembaca.

2.2.4.2 Pembahasan

Pembahasan, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif atau kuantitatif. Pembahasan hasil penelitian juga dapat disusun dalam bentuk perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu.

Penelitian yang menggunakan hipotesis harus menguraikan pembuktiannya.

2.2.5 Kesimpulan dan Rekomendasi

2.2.5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Kesimpulan menyatakan apakah tujuan tercapai dan/atau hipotesis telah terbukti, tidak mengulang saja hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

2.2.5.2 Rekomendasi

Rekomendasi merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang kesimpulan penelitian yang dapat diaplikasikan bagi pemerintah daerah dan masyarakat, serta kalangan akademisi.

2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian.

2.3.2 Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama tesis.

2.4 Naskah Publikasi

Sebagai sarana publikasi hasil penelitian mahasiswa, Sekolah Pascasarjana menerbitkan Jurnal Kawistara (untuk ilmu-ilmu sosial humaniora) dan Jurnal Teknosains (untuk ilmu-ilmu sains dan teknologi). Untuk itu, mahasiswa diminta menulis naskah publikasi hasil penelitian tesisnya untuk dipublikasikan dalam jurnal tersebut. Tatacara penulisan naskah publikasi dapat dilihat pada Lampiran 9. Sekolah Pascasarjana secara rutin menyelenggarakan *International Graduate Student Conference on Indonesia* (IGSCI) yang dapat digunakan sebagai media publikasi ilmiah.

III. TATA CARA PENULISAN

Tata-cara penulisan, meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

3.1 Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: sampul (warna, tulisan, dan ukuran) serta naskah.

3.1.1 Sampul

Sampul dibuat dari kertas Buffalo warna kuning gading dan dijilid *hardcover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada Lampiran 5.

3.1.2 Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², berwarna putih ukuran A4 (21 cm x 28 cm) dan tidak bolak-balik.

3.2 Format Penulisan

Penulisan menggunakan perangkat lunak komputer yang berkemampuan pengolah kata (*wordprocessor*).

3.2.1 Jenis huruf

- Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 pt, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali tabel.
- Kata asing dicetak dengan huruf miring (*italics*).
- Lambang, simbol matematik, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang lain diketik

dengan menggunakan fasilitas yang ada pada komputer.

3.2.2 Bagian dan Satuan

- Bilangan ditulis dengan angka, contoh: 10 g, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: Sepuluh gram.
- Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, contoh: berat bahan 2,5 g.
- Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya mg, kg, cal, dan lain-lain.

3.2.3 Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi.

3.2.4 BatasTepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- Tepi atas: 4 cm
- Tepi bawah: 3 cm
- Tepi kiri: 4 cm
- Tepi kanan: 3 cm

3.2.5 Pengisian Halaman Naskah

Halaman naskah harus diisi penuh, artinya penulisan harus sesuai dengan ketentuan pada butir 4, kecuali kalau akan mulai dengan bab baru, subbab, dan anak subbab.

3.2.6 Alinea Baru

Alinea baru dimulai dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri.

3.2.7 Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh ekor tikus, Alfa, dan Karbondioksida.

3.2.8 Bab, Subbab, Anak Subbab, dan Subanak Subbab

- Bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal (*bold*), simetris, dan tidak diakhiri dengan titik.
- Subbab diketik simetris dan tebal (*bold*). Huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.
- Anak subbab diketik dari margin kiri dan tebal (*bold*). Huruf pertama pada setiap kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa (diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subbab dimulai dengan alinea baru.
- Subanak subbab dan seterusnya diketik dari margin kiri dan tebal (*bold*). Huruf pertama pada setiap kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subbab dimulai dengan alinea baru. Contoh penulisan bab, dan lain-lainnya tertera pada Lampiran 8.

3.2.9 Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian.

Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

3.2.10 Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, bab, dan subbab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan penulisan.

3.3 Penomoran

Bagian ini menjelaskan penomoran bab, subbab, anak subbab, subanak subbab, halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

3.3.1 Penomoran Bab, Subbab, Anak Subbab, dan Subanak Subbab

Penomoran bab, subbab, anak subbab, dan subanak subbab seperti terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Penomoran bab, subbab, anak subbab,
subanak subbab, dan seterusnya

No.	Pembagian Bab	Awal Nomor
1.	Bab	I.
2.	Subbab	1.1
3.	Anak subbab	1.1.1
4.	Subanak subbab	1.1.1.1
5.	dan seterusnya	1.1.1.1.1

3.3.2 Penomoran Halaman

- Bagian awal disertasi, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman untuk bab baru ditulis di sebelah kanan bawah.
- Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 15 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

3.3.3 Penomoran Tabel

Tabel diberi nomor unit dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

3.3.4 Penomoran Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

3.3.5 Penomoran Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung sesuai dengan babnya dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

3.4 Tabel dan Gambar

3.4.1 Tabel

- Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin disajikan dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata "Lanjutan", tanpa judul. Tabel ditulis simetris.
- Tidak ada garis vertikal pada tabel, yang ada hanya garis horisontal dan garis diagonal.
- Kolom-kolom diberi nama dan pemisahan dengan spasi antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka harus dibuat memanjang kertas, dengan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- Tabel yang lebih dari 2 halaman harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- Tabel yang tidak cukup ditampilkan dalam satu halaman dapat ditulis dengan huruf Times New Roman minimal 8 pt.

3.4.2 Gambar

- Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- Gambar disajikan secara utuh.

- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, jangan pada halaman lain dan dapat dibaca dengan jelas.
- e. Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar proporsional.
- g. Letak gambar simetris (kanan kiri).

2.5 Bahasa

3.5.1 Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku dengan tata bahasa yang benar (ada subjek, predikat, dan objek). Tesis dapat ditulis dalam bahasa Inggris sesuai dengan spesifikasi program studi atau atas izin ketua program studi.

3.5.2 Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti penulis.

3.5.3 Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus ditulis dengan huruf miring (*italics*).

3.5.4 Kesalahan yang Sering Terjadi

- a. Kata penghubung seperti: "sehingga", "dan", "dengan" dan "sedangkan" tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.

- b. Kata depan "pada" sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata "di mana" dan "dari" sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata "*where*" dan "*of*" dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan "ke" dan "di" harus dibedakan dengan kata depan "ke" dan "di".
Contoh sebagai awalan: kedua, ditulis.
Contoh sebagai kata depan: ke atas, di samping.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat, misalnya ":" harus ditulis setelah kata terakhir tanpa spasi.
- f. Pemenggalan kata di akhir baris diharuskan (sesuai dengan EYD), untuk menghindari pola renggang antarkata pada baris.

3.6 Penulisan Nama

3.6.1 Nama Penulis yang Diacu

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.*

Contoh:

- a. Menurut Calvin (1978)
- b. Pirolisis ampas tebu (Ortma dan Fernstrom, 1943)
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk., 1976)

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang yaitu Meisel, S.I., McCullough, J.P., Leckhaler, C.H., dan Welsz, P.B.

3.6.2 Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka, nama semua penulis harus dicantumkan, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. atau *et al.* saja.

Contoh:

Meisel, S.I., McCullough, J.P., Leckhaler, C.H., dan Weisz, P.B., 1976 ... tidak boleh hanya:

Meisel, S.I., dkk. atau Meisel, S.I., *et al.*

3.6.3 Nama Penulis Lebih Dari Satu

Jika nama penulis terdiri atas 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- a. SutanTakdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- b. Donald Fitzgerald Othmer menulis Othmer, D.F.

3.6.4 Nama dengan Garis Penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

3.6.5 Nama yang Diikuti dengan Singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Mawardi, A.I. ditulis Mawardi, A.I.
- b. William D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

3.6.6 Derajat Kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

3.7 Catatan Bawah, Istilah Baru, dan Kutipan

3.7.1 Catatan Bawah

Catatan bawah sebaiknya dihindari, kecuali diperlukan ditulis dengan jarak satu spasi dengan *font* yang lebih kecil (10 pt).

3.7.2 Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (glosarium) di belakang.

3.7.3 Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, diketik dua spasi menyatu dengan kalimat sebelumnya, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("...").

Kutipan yang lebih dari tiga baris dimulai pada baris baru, diketik satu spasi menjorok ke dalam (sisi kanan dan kiri), tidak diterjemahkan, dan kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

3.7.4 Bahasa Arab

Transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang terbaru.

LAMPIRAN

Lampiran Ia. Contoh Usulan Penelitian

**PENGARUH VAKSINASI HOG CHOLERA STRAIN C TERHADAP
PEMBENTUKAN ANTIBODI PROTEKTIF PADA ANAK BABI YANG
MEMILIKI ANTIBODI MATERNAL (14 pt)**

Usulan Penelitian untuk Tesis S-2
Program Studi Magister Sain Veteriner



diajukan oleh
Melky Angsar
10/310763/PKH/00421

kepada
PROGRAM STUDI SAIN VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
Desember, 2012

Lampiran Ib. Contoh Usulan Penelitian

**THE RADIOLOGIC AND HISTOPATOLOGIC EVALUATION OF
BOVINE BONE GRAFT ON FEMUR FRACTURE IN
SPRAGUE DAWLEY RAT (14 Pt)**

Research Proposal for Thesis
Magister of Veterinary Science Studies Program



submitted by
Yuse Iflaka Saadyah
10/306190/PKH/00408

to
VETERINARY SCIENCE STUDIES PROGRAM
FACULTY OF VETERINARY MEDICINE
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
January, 2012

Lampiran 1a. Contoh halaman persetujuan

Usulan Penelitian

**PENGARUH VAKSINASI HOG CHOLERA STRAIN C TERHADAP
PEMBENTUKAN ANTIBODI PROTEKTIF PADA ANAK BABI YANG
MEMILIKI ANTIBODI MATERNAL
(STUDI KASUS DI KECAMATAN MUSTIKA JAYA KOTA BEKASI)**

diajukan oleh
Melky Angsar
10 / 310763 / PKH / 00421

telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Prof. drh. Widva Asmara, S.U., Ph.D.

tanggal 20 Maret 2012

Pembimbing Pendamping

Dr. drh. Tri Untari, M.Si.

tanggal 20 Maret 2012

Lampiran 2b. Contoh halaman persetujuan dalam bahasa Inggris

Research Proposal

**THE RADIOLOGIC AND HISTOPATOLOGIC EVALUATION OF
BOVINE BONE GRAFT ON FEMUR FRACTURE IN
SPRAGUE DAWLEY RAT**

submitted by
Yuse Iflaka Saadyah
10 / 306190 / PKH / 00408

approved by

Supervisor

Dr. drh. Dhirgo Aji, MP.

date 11th January 2012

Co-Supervisor

Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.

date 11th January 2012

Lampiran 3. Contoh cara penulisan sumber pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam uraian dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat
Mubyarto (1973: 94) menyatakan bahwa "modal adalah barang atau uang, yang bersama-sama faktor produksi, tanah, dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru".
2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat
Modal atau kapital oleh Adam Smith (1776) dalam *The Wealth of Nation*, dibedakan menjadi "*capital*" dan "*circulating capital*".
3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat
Natural resources conservation is the management of non-renewable resources to ensure their wise uses, and renewable resources to ensure their sustainability, availability, by preserving and improving their quality and diversity (Department of Forestry, 2004: 362).
4. Penulis 2 orang
Jika penulis terdiri dari 2 orang, maka keduanya harus disebutkan: "Phillips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis hereford yang berumur 224 hari".
5. Penulis lebih dari 2 orang
Apabila penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et al.* Meanwhile, according to the Center for Germany International Agriculture Research (Reijntjes et al., 1999: 26), farming is a complex relation of soil, plants, equipments, labors, other inputs, and environmental impacts the so called farmers seek to manage.

6. Yang diacu lebih dari 2 sumber
 - a. Apabila nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan:
"Menurut Shukla dan Misra (1979), Davis dan Heywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistemik".
 - b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma (;):
"Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksida senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wereing dan Phillips, 1976; Bidweil, 1979; Harisuseno, 1974)".
7. Penulisan sumber pustaka dengan nomor halaman
Penulisan sumber pustaka harus mencantumkan nomor halaman jika penulis menggunakan:
 - a. Kutipan langsung.
 - b. Merujuk fakta yang secara spesifik disebutkan pada halaman tertentu di dalam buku.
(Contoh pada butir 1)
8. Format Penulisan Referensi
Baris pertama ditulis dari margin kiri. Baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke kanan 1,5 cm.
 - a. Buku
 - 1) Satu pengarang
Format: Nama terakhir pengarang, Nama pertama disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit.
Contoh:
Hartz, P., 1992, *Abortion: A Doctors Perspective, a Woman's Dilemma*, New York: Donald I. Fine, Inc.

2) Dua pengarang

Format: Nama terakhir pengarang pertama, nama pertama pengarang pertama disingkat dan nama terakhir pengarang kedua, nama pertama pengarang kedua disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul Buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

Landis, J. M. dan Simon, R. J., 1998, *Intelligence: Nature or Nurture?*, New York: HarpersCollins.

3) Tiga atau lebih pengarang

Format: Semua nama terakhir pengarang dicantumkan dan nama depannya disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul Buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

Bajus, ML, Vescly, V., Leqlereq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, "Steam Cracking of hydrocarbons. 2. Pyrolysis of Methylcyclohexane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18:135-142.

b. Bab dalam buku

Format: Nama terakhir pengarang pertama, Nama terakhir pengarang, Nama kedua pengarang, Tahun diterbitkan, Judul Bab, dalam *Judul Buku*, Diedit oleh, Nama terakhir editor, Nama pertama editor, Tempat diterbitkan: Penerbit, halaman.

Contoh:

Davies J. L., 1971, Tasmanian Landforms and Quarterly Climates, dalam *Landforms Studies from A ustralia and New Guinea*, Diedit oleh J. N. Jennings dan L. A. Mabbutt, Canberra: ANU Press, 1 hal. 192.

c. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis. Format: Nama organisasi, Tahun penerbitan, *Judul dokumen*, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

UNESCO, 1993, *General Information Programme and UNISIST*, Paris: Unesco, PGI-93 / WS / 22.

d. Prosiding seminar atau pertemuan

Format: Nama seminar atau pertemuan, Nomor seminar (bila ada), Lokasi seminar atau pertemuan, Tahun dipublikasikan, *Judul prosiding* (jika berbeda dengan nama seminar atau pertemuan), Penulis / Editor, Tempat diterbitkan: penerbit.

Contoh:

International Seminar on Disaster: Theory, Research, and Policy, The Graduate School of Gadjah Mada University, 2009, Sudibyakto, JHizbaron, D. R. and Jati, R., Yogyakarta: Graduate School Gadjah Mada University Press.

e. Tesis atau disertasi

Contoh:

Page, S., 1999, Information Technology Impact: A Survey of Leading UK Companies, M.Phil, Thesis: Leeds Metropolitan University. Bustam, B. M. R., 2011, Potensi Perempuan Mesir Pasca-Revolusi 1952: Kajian Sosiologi dalam Struktural Genetik dan Feminis terhadap Novel-novel Najib Al-Kilany, Disertasi: Universitas Gadjah Mada.

f. Artikel koran

Contoh:

Sadli, M., 2005, Akan Timbul Krisis atau Resesi? Kompas, 9 November, hal. 6.

g. Artikel jurnal elektronik

Contoh:

Cotter, J., 1999, Asset Revelations and Debts Contracting, Abacus (internet), Oktober, 35 (5) hal. 268-285. <<http://www.ingenta.com>> (diakses 19 November 2001).

h. Situs internet

Contoh:

Rowett, S., 1998, Higher Educational for Capability: Autonomous Learning

for Life and Work (internet), Higher Education for Capability,
<<http://www.lie.mdx.ac.uk/hec/about.htm>> (diakses 8 Agustus
2000).

i. Artikel jurnal

Format: Nama terakhir pengarang, Nama pertama pengarang, Tahun
penerbitan, "Judul artikel", Nama jurnal, Volume, dan nomor terbit (jika ada):
halaman. Contoh:

Morgan, R.P.C., 1980, "Field Studies of Sediment Transport by Overland
How", Earth Surface Processes, Vol. 5, No. 4, hal. 307-316.

atau

Morgan, R.P.C., 1980, "Field Studies of Sediment Transport by Overland
How", Earth Surface Processes, 5(4), hal. 307-316.

Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A.K., Lichlman, A.H. 2009. Basic Immunology. Function and disorder of the immune system. Saunders Elsevier, Philadelphia.
- Antonio, M.E., Husmann. R.J., Hansen, R.S., Lunney, J.K., Storm,D., Martin, S., Zuckermann,F.A. 1998. Quantitative detection of porcine interferon-gamma in response to mitogen,superantigen and recall viral antigen.Vet.Imuno. Immuno-pathol : 265 - 277.
- Ayala, M.A.C., Giron, E.P.C., Lara, A.M., Elvira, S.M., Carrasco, A.C., Torre, O., Ceron, E.A., 2008. Antibody development in swine against a hog cholera lethal strain. Journal of animal and veterinary advance : 94 - 99.
- Bass M., Dayz, N., Quinteros, G. 1987. Departamento de Laboratorios de Chile. Criterios de la Potencia en vaccines against la CSF.
- Bauhofer, O., Summerfiel, A., Sakoda, Y., Tratschin, J.D., Hofmann, M.A., Ruggli, N. 2007. Classical swine fever virus N^{pro} interact with interferon regulatory factor 3 and induces its proteasomal degradation. Journal of virology : 3087 - 3096.
- Bouma, A., deSmit, A.J., de KJuijver. E.P., Terpstra, C, Moormann, R.J.M. 1999. Efficacy and stability of a sub unit vaccine based on glycoprotein E2 of classical swine fever. Vet.Microbiology 66 : 101 - 114.
- Buonavoglia, E. Falcone, S. Pestalozza, L. Di Trani and E. D'Amore. 1989. A rapid serum neutralization test in microplates for the detection of antibodies to hog cholera virus. Journal of Virological Methods 23 : 77 - 79.
- Chen, N., Tong, C, Li, D.J., Jing, W., Yuan, X.M., Li, X.L., Peng, J.R., Fang W.H. 2010. Antigenic analysis of classical swine fever virus E2 glycoprotein using pig antibodies identifies residues contributing to antigenic variation of the vaccine C -strain and group 2 strains circulating in China.Virology Journal 7 : 378 - 384.

- Kaden, V.,E., Fischer, U., Strebelow, G. 2000. Oral immunisation of wild boar against classical swine fever : evaluation of the first field study in Germany. *Vet. Microbiology* 73 : 239 - 252.
- Kimman, T.G., Bianchi, A.T., Wensvoort, G, Bruin, T.G.M., Meliefste,C. 1993. Cellular Immune response to hog cholera virus (HCV) : T cell of immune pigs proliferate in vitro upon stimulation with live HVC, but the EI envelope glycoprotein is not a major T-cell antigen. *Journal of virology* : 1922 - 2927
- Klinkenberg, D., Moormann, R.J.M., de Smit, A.J., Bouma, A., de Jong, M.C.M. 2002. Influence of maternal antibodies on efficacy of a subunit vaccine : transmission of classical swine fever virus between pigs vaccinated at 2 weeks of age. *Vaccine* 20: 3005 - 3013.
- Konig, M., Lengsfeld, T., Pauly, T., Stark, R.,Thiel, H.J. 1995. Classical swine fever virus : Independent induction of protective immunity by two structural glycoprotein. *Journal of virology* : 6479 - 6486.
- Kosmidou, A., AM, R., Thiel, H. J., and Weiland, E. 1995. Differentiation of classical swine fever virus (CSFV) strains using monoclonal antibodies against structural glycoproteins. *Vet Microbiol* 47 : 111 - 118.
- Lai, V. C, Kao, C. C, Ferrari, E., Park, J., Uss, A. S., Wright-Minogue, J., Hong, Z., and Lau, J.Y. 1999. Mutational analysis of bovine viral diarrhea virus RNA-dependent RNA polymerase. *J Virol* 73 : 10129 - 10136.
- Liess, B. 1986. Pathogenesis and epidemiology of hog cholera. *Ann. Rech. Vet* 18 : 139- 145.
- Lipowski, A., Drexler, C, Pejsak, Z. 2000. Safety and efficacy of a classical swine fever subunit vaccine in pregnant sows and their offspring. *Veterinary Microbiology* 77 : 99 - 108.
- Liu, S.T., Li, S.N., Wang, D.C., Chang, S.F., Chiang, S.C., Ho,W.C, Chang, Y.S. and Lai, S.S. 1991. Rapid detection of hog cholera virus in tissues by the polymerase chain reaction . *J. Virol. Methods* 35 : 227 - 236.
- Brunsvold, M.A., and Mellonig, J.T., 1993. Bone graft and periodontol regeneration. *J.Periodontol.* 200: 9-15.
- Charles, N.S., and David, M.S., 1985. Glenoid bone grafting in total shoulder arthroplasty. *J. Bone and Joint Surg.* 1154-1162.

- Cohen, R., Mullarky, R., Noble, B., Comeau, R., and Neiders, M., 1994. Phenotypic characterisation of mononuclear cells following anorganic bovine bone implantation in rats. *J. Periodontol.* 65: 1008-15.
- Dersot, J.M., Colombier, M.L., Lafont, J., Baroukh, B., Septier, D., and Saffar, J.L., 1995. Multinucleated giant cells elicited around hydroxyapatite particles implanted in craniotomy defects are not osteoclasts. *Anat. Rec.* 242: 166-76.
- Eihorn, T., Majeska, R., Rush, E., Levine, and P., and Horowitz, M., 1995. The expresssion of cytokine activity by fracture callus. *J. Bone. Miner. Res.* 10: 1272-1281.
- Eka, Y.R.A., 2007. *Perbedaan efektifitas antara demineralized freeze-dried bone allograft dan demineralized freeze-dried bovine bone xenograft pada kerusakan intraboni*. Tesis.
- Eroschenko, V.P., 2010. Atlas histologi difiore dengan korelasi fungsional. EGC. Jakarta.
- Fedi, P.F., Vernino, A.R., dan Gray, J.L., 2005. *Silabus peridonti*. Ed. Ke-4. hal. 94-104, 167-179. EGC. Jakarta.
- Fathi, M.H., Hanifi, A., and Mortazavi, V., 2008. Preparation and bioactivity evaluation of bone-like hydroxyapatite nanopowder. *J. Mat. Proc. Tech.* 202 :536-542.
- Fonseca, R.J., and Walker, R.V., 1991. *Oral and maxillofacial trauma*. Vol.I. W.B Saunders Co. Philadelphia, pp.2-5.
- Frandsen, R.D.,1996. Anatomi dan fisiologi ternak. Edisi ketiga. B. Srigandono dan K. Praseno (penterjemah). Penerbit gadjah mada university press. Yogyakarta. Pp.216-293
- Frost, H.M., 1989. The biology of fracture healing : an overview for clinicians. Part I. *Clin. Orthop.*
- Gerstenfeld, E., 2006. *Fracture healing : the biology of bone repair and regeneration*. In: Favus MJ et al (eds). Primer on the metabolic disease and disorders of mineral metabolism. 6th ed. American society of bone and mineral research. Washington DC: 8-24.
- Gibson, C.J., 2004. *Pathology of bone fractures*. The Department of Pathology. candaceg@uwo.ca.

Lampiran 5a. Contoh Halaman Sampul Depan

**EVALUASI RADIOLOGIS DAN HISTOPATOLOGIS PENGGUNAAN
BOVINE BONE GRAFT PADA FRAKTUR FEMUR
TIKUS SPRAGUE DAWLEY**

Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Sain Veteriner



diajukan oleh
Yuse Iflaka Saadyah
10/306190/PKH/00408

kepada
PROGRAM STUDI SAIN VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2012

Lampiran 5b. Contoh Halaman Sampul Depan dalam Bahasa Inggris

**THE RADIOLOGIC AND HISTOPATOLOGIC EVALUATION OF
BOVINE BONE GRAFT ON FEMUR FRACTURE IN
SPRAGUE DAWLEY RAT**

Thesis
presented as partial fulfillment for the requirement
to obtain the Master Degree
in Magister of Veterinary Science Studies Program



submitted by
Yuse Iflaka Saadyah
10/306190/PKH/00408

to
VETERINARY SCIENCE STUDIES PROGRAM
FACULTY OF VETERINARY MEDICINE
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2012

Lampiran 6a. Contoh Halaman Pengesahan

TESIS.....	12 pt
DINAMIKA INFEKSI <i>Blantidium coli</i> DAN <i>Strongyloides</i> sp. PADA..	14 pt
ORANGUTAN (<i>Pongo pygmaeus</i>) CAPTIVE DAN SEMI-CAPTIVE....	14 pt
DI TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING.....	14 pt
KALIMANTAN TENGAH.....	14 pt
dipersiapkan dan disusun oleh.....	12 pt
Supriadi.....	12 pt
10/308616 /PK H /00418.....	12 pt
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji.....	12 pt
pada tanggal 4 Juli 2012.....	12 pt
Susunan Dewan penguji.....	12 pt
Pembimbing Utama	Anggota Tim penguji lain.. .. 12 pt
Dr. drh. R. wisnu Nurcahyo	Dr. drh. Pudji astuti, MP. 12 pt
Pembimbing Pendamping	Prof. drh. Kurniasih, MV.Sc., Ph.D. 12 pt
Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.	Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto. ... 12 pt
Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan.....	12 pt
untuk memperoleh gelar master	12 pt
Tanggal 4 Juli 2012.....	12 pt
Ketua Program Studi Sain Veteriner.....	12 pt
Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo.....	12 pt
Mengetahui.....	12 pt
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan.....	12 pt
Universitas Gadjah Mada.....	12 pt
Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.	12 pt

Lampiran 6b. Contoh Halaman Pengesahan dalam Bahasa Inggris

THESIS.....	12 pt
DYNAMICS OF <i>Blantidium coli</i> AND <i>Strongyloides</i> sp.INFECTION IN..	14 pt
CAPTIVE AND SEMI-CAPTIVE ORANGUTANS (<i>Pongo pygmaeus</i>)...	14 pt
FROM THE TANJUNG PUTTING NATIONAL PARK.....	14 pt
CENTRAL KALIMANTAN.....	14 pt
Prepared by.....	12 pt
Supriadi.....	12 pt
10/308616 /PK H /00418.....	12 pt
was defended before the Board of Examiner.....	12 pt
on the date 4 th Juli 2012.....	12 pt
Board of Examiners.....	12 pt
Supervisor	Member of Examiners 12 pt
Dr. drh. R. wisnu Nurcahyo	Dr. drh. Pudji astuti, MP. ... 12 pt
Co-Supervisor	Prof. drh. Kurniasih, MV.Sc., Ph.D. 12 pt
Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.	Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto. ... 12 pt
This thesis was declared acceptable.....	12 pt
to obtain the master degree.....	12 pt
date 4 th Juli 2012.....	12 pt
Head of Study Program Veterinary Science.....	12 pt
Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo.....	12 pt
Approved by.....	12 pt
Dean of Faculty of Veterinary Medicine.....	12 pt
Universitas Gadjah Mada.....	12 pt
Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.	12 pt

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

Emil Karmila
Tanda tangan dan nama terang

STATEMENT

I hereby declare that this dissertation has never been submitted to obtain a degree at any other university, and to my knowledge does not contain the work or opinion ever written or published by others, except the writing which is clearly referred to in this manuscript and mentioned in the bibliography.

Yogyakarta, January 11, 2011

Emil Karmila
Signature and Full name

I. JUDUL BAB

1.1 Judul Subbab

1.1.1 Judul Anak Subbab

1.1.1 Judul Subanak Subbab

1.1.1.1 (dan seterusnya)

Kalimat pertama sesudah judul bab, judul subbab, judul anak subbab, judul subanak subbab, dan seterusnya ditulis sebagai alinea baru.

PETUNJUK BAGI PENULIS JURNAL SEKOLAH PASCASARJANA

Redaksi menerima kiriman artikel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Artikel belum pernah dipublikasikan dalam media lain dan tidak mengandung unsur plagiat dengan dilampiri pernyataan tertulis dari penulis.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (lapangan, kepustakaan), kajian, gagasan konseptual dan aplikasi teori, laporan kasus atau resensi buku.
3. Syarat resensi adalah (a) buku yang dirensi relatif baru (terbit satu tahun sebelumnya untuk buku berbahasa Indonesia dan dua tahun sebelumnya untuk buku berbahasa asing), (b) panjang resensi 3-5 halaman, dan (c) foto kopi / *scan cover* harus dilampirkan.
4. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1,5 pada kertas ukuran A4 dengan ruang sisi 3,5 cm dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, 3 cm dari tepi atas dan bawah. Jumlah halaman 12-20 halaman termasuk daftar pustaka dan tabel.
5. Judul, abstrak, dan kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
6. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan format esai.
7. Sistematika penulisan artikel disusun dengan urutan sebagai berikut: (a) judul: komprehensif, jelas dan singkat. Judul artikel, judul bagian, dan subbagian dicetak tebal. Judul diketik dengan huruf kapital ukuran 14. Judul bagian dan subbagian diketik dengan *title case*; (b)

- nama dan alamat penulis.** nama ditulis lengkap tanpa gelar. Alamat ditulis di bawah nama penulis, disertai dengan alamat lengkap dengan nomor telepon dan alamat email yang dapat dihubungi; (c) **tanggal penyelesaian naskah:** dicanrurnkan di bawah alamat penulis, untuk menunjukkan kemutakhiran artikel; (d) **abstrak:** merupakan intisari naskah, berjumlah 100-150 kata dan dituangkan dalam satu paragraph. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; (e) **kata-kata kunci:** di bawah abstrak dicanrurnkan kata-kata kunci (*key words*) maksimum lima kata. Kata-kata kunci harus mencerminkan konsep penting yang ada di dalam naskah; (f) **pengantar/acknowledgement** (tanpa judul dan subbab): berisi latar belakang, masalah/tujuan, tinjauan pustaka; (g) **kerangka teoretik/ literature review;** (h) **bahan dan metode;** (i) **hasil dan pembahasan:** ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, menyajikan dan membahas secara jelas pokok bahasan dengan mengacu kepada tujuan penulisan; (j) **gambar, tabel, dan rumus:** gambar, tabel dan rumus diberi judul, nomor, dan keterangan lengkap serta dikutip di dalam teks. Data berupa gambar atau tabel hendaknya merupakan data yang sudah diolah. Pencantuman tabel atau gambar yang terlalu panjang (lebih dari 1 halaman) sebaiknya dihindari. Perujukan atau pengutipan gambar, tabel, dan rumus menggunakan penomoran, bukan dengan kata-kata seperti "di bawah ini", "sebagai berikut", atau "berikut ini". Contoh: Struktur penulisan judul berita pada rubrik ekonomi harian *Kompas* disajikan dalam tabel 4; (k) **grafik atau kurva:** grafik atau kurva yang mengindikasikan perbedaan makna dibuat dalam bentuk garis tebal/tipis/putus-putus, pembuatan grafik dengan menggunakan warna sebagai pembeda makna hendaknya dihindari (l) **kesimpulan;** (m) **daftar pustaka/ daftar rujukan:** pustaka yang diacu harus dipakai dan masuk dalam teks artikel.
8. Daftar rujukan ditulis dengan cara seperti contoh berikut, diurutkan secara alfabetis.
- Fakih, M., 2006, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Insist Press.

- Kedare, B.S. and Tendokar, C.S. 1953. "Destructive Distillation of Some, Hardwood Species of Bombay State", *J. Sci. Industr. Res.*, 12B, 217-221.
9. Naskah dapat dikirim melalui pos ke alamat redaksi dengan menyertakan cakram padat (CD) atau dikirim melalui pos-el (email) ke alamat: jurnalkawistara@gmail.com (untuk kelompok ilmu-ilmu sosial humaniora) atau jurnalteknoains@gmail.com (untuk kelompok ilmu-ilmu sains dan teknologi). File dibuat dalam format *Microsoft Word/Rich Text Format*.
10. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis kepada penulis. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
11. Penulis bersedia melakukan revisi naskah jika diperlukan.
12. Penulis yang naskahnya dimuat akan menerima tiga eksemplar nomor bukti pemuatan dan dua eksemplar cetak lepas.

PENGUNAAN TANDA BACA

1. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung. Misalnya: Kegunaan kelapa banyak sekali, yaitu daging buah kelapa dapat dibuat minyak goreng; sabut kelapa dapat dibuat tali, sikat keset dan permadani kasar, tempurung kelapa dapat dijadikan kayu bakar atau gayung; pohonnya sendiri dapat dijadikan tiang rumah atau jembatan.

Penggunaan titik koma dalam kalimat di atas adalah untuk memperjelas perbedaan rincian kalimat majemuk setara dan rincian unsur dalam kalimat yang lebih kecil. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah jika digunakan tanda titik koma (;), maka sebelum rincian terakhir tidak perlu digunakan kata "dan". Selain dalam kalimat majemuk setara, maka tanda titik koma dapat juga digunakan pada rincian ke bawah yang unsur-unsurnya berupa kelompok kata yang panjang, atau berupa kalimat. Dalam hal ini pun perlu sebelum rincian akhir tidak dibubuhkan kata "dan".

Coba bandingkan kedua pemakaian berikut. Bentuk yang salah:

Bintang sepakbola Portugis, Victor Paneira, harus mengalami hukuman kurungan selama 75 hari karena

- a. menghindari tugas militer;
- b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988; dan
- c. dijumpai bersalah melakukan disersi.

Tanda baca akhir pada rincian seperti di atas boleh menggunakan tanda titik koma. Akan tetapi, sebelum rincian terakhir tidak boleh digunakan dan.

Inilah perbaikan penulisan rincian tersebut. Bentuk yang benar

Bintang sepakbola Portugal, Victor Paneira, harus menjalani hukuman kurungan selama 75 hari karena

- a. menghindari tugas militer;
- b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988;
- c. dijumpai bersalah melakukan disersi

2. Titik Dua(:)

Titik dua berfungsi sebagai berikut ini.

- a. menandakan kutipan yang panjang;
- b. memperkenalkan senarai;
- c. menandakan nisbah perbandingan;
- d. menekankan urutan pemikiran di antara dua bagian kalimat lengkap;
- e. tanda titik dua dipakai juga untuk memisahkan judul dan anak judul;
- f. tanda titik dua dipakai juga untuk memisahkan nomor jilid dan halaman dalam daftar pustaka (*Floribunda* 1:15-17);
- g. tahun dan halaman jika pengacuan halaman dilakukan pada sistem pengarang- tahun dalam teks (Rifai 1968: 234)
- h. tanda titik dua dipakai juga untuk memisahkan bab dan ayat dalam kitab suci (Surat Al Bakarah: 183);
- i. tanda titik dua dipakai juga untuk menghubungkan angka jam dan menit (pukul 13:15).

Titik dua sering digunakan juga secara tidak tepat teratoma dalam kalimat yang mengandung rincian. Hal ini tidak akan terjadi jika para penulis memperhatikan kaidah berikut.

- 1) Tanda titik dua digunalkan pada kalimat lengkap, yang diikuti rincian berupa kata atau frasa.

Misalnya:

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Pernyataan sebelum rincian merupakan kalimat yang sudah lengkap. Jika kalimat yang lengkap itu akan diikuti suatu rincian yang berupa kata atau frasa, sebelum rincian dibubuhkan tanda titik dua (:). Dalam hal ini titik dua mengandung arti yaitu atau yakni. Puncinya ditulis dengan huruf awal kecil dan diakhiri dengan tanda koma (,) atau tanda titik koma (;). Kalau digunakan koma, maka sebelum rincian akhir ada kata "dan". Kalau digunakan titik koma, sebelum rincian akhir *tidak perlu* ada "dan".

Jika kalimat tersebut ditulis seperti di bawah ini, tentu penulisan tersebut tidak baku.

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Selalu rata/mendatar.
- c. Sesuai dengan bentuk wadahnya.
- d. Memberikan tekanan ke semua arah.
- e. Meresap melalui celah kecil.
- f. Melarutkan zat lain.

- 2) Titik dua tidak digunakan sebelum rincian yang merupakan pelengkap atau kalimat. Apa kalimat pengantar belum lengkap, maka titik dua tidak perlu dicantumkan.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Jika sebelum rincian ada titik dua, seperti berikut ini, tentu penulisan tersebut tidak benar.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

- 3) Titik dua harus diganti menjadi titik satu pada kalimat lengkap yang diikuti suatu rincian berupa kalimat lengkap pula, tanda akhir rincian harus tanda titik.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. Air mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Permukaan rata (mendatar).
- c. Bentuknya sesuai dengan wadahnya.

- d. Air memberikan tekanan ke semua arah.
- e. Air dapat meresap melalui celah kecil.
- f. Air dapat melarutkan zat lain.

Mari kita lihat contoh yang lain.

1) Titik dua digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut:

- 1. warga negara Indonesia;
- 2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
- 3. tidak pernah dihukum;
- 4. berkelakuan baik;
- 5. berbadan sehat.

2) Titik dua tidak digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar pegawai negeri sipil, antara lain, adalah

- 1. warga negara Indonesia;
- 2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
- 3. tidak pernah dihukum;
- 4. berkelakuan baik;
- 5. berbadan sehat.

3) Titik dua diganti dengan tanda titik

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut.

- 1. Pelamar adalah warga negara Indonesia.
- 2. Pelamar berusia antara 18 dan 40 tahun.
- 3. Pelamar tidak pernah dihukum.
- 4. Yang bersangkutan harus berkelakuan baik.
- 5. Yang bersangkutan berbadan sehat.

3. Tanda Koma (,)

- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Saya membeli kertas, pena, dan tinta.

Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.

Satu, dua,... tiga!

- 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan.

Misalnya:

Saya ingin datang, tetapi hari hujan.

Didi bukan anak saya, melainkan anak Pak Kasim.

- 3) a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Kalau hari hujan, saya tidak akan datang. Karena sibuk, ia lupa akan janjinya.

- d. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.

Misalnya:

Saya tidak akan datang kalau hari hujan.

Dia lupa akan janjinya karena sibuk.

Dia tahu bahwa soal itu penting.

- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun demikian, dan akan tetapi.

- 5) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
Misalnya:
O, begitu?
Wah, bukan main!
Hati-hati ya, nanti jatuh!
- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. (Lihat juga pemakaian tanda petik, Bab V, pasal L dan M).
Misalnya:
Kata Ibu, "Saya gembira sekali."
"Saya gembira sekali," kata Ibu, "karena kamu lulus."
- 7) Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
Misalnya:
Surat-surat ini harap dialamatkan kepada Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jalan Salemba 6, Jakarta Sdr. Abdullah, Jalan Pisang Batu 1, Bogor
Surabaya, 10 Mei 1960
Kuala Lumpur, Malaysia.
- 8) Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
Misalnya:
Alisjahbana, Sutan Takdir. 1949. *Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jilid 1 dan 2. Djakarta: PT Pustaka Rakjat.
- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
Misalnya:
W.J.S. Poerwodarminta, Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang (Yogyakarta: UP Indonesia, 1967), hlm. 4.

- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkata: nama diri, keluarga, atau marga.
Misalnya:
B. Ratulangi, S.E.
Ny. Khadijah, M.A.
- 11) Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
Misalnya:
12,5 m Rp12,50
- 12) Tanda koma dipakai untuk memisahkan sebagai berikut:
- butir-butir dalam suatu deret (emas, tembaga, perak nikel);
 - unsur-unsur sintaksis dalam kalimat;
 - perangkat angka yang terletak berdekatan (pada tahun 1935,178 percobaan dilakukan....)
 - memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya; dalam daftar pustaka;
 - koma hendaklah selalu dipakai untuk menyarakai pecahan persepuluhan (seperempat ditulis dengan 0,25] Dengan demikian, kebiasaan menggabungkan bilangan angka ribuan yang selalu dilakukan dengan tanda titik serta pecahan rupiah yang selalu dilakukan dengan tanda koma dapat pula dibakukan.
- 13) Tanda koma *tidak dipakai* untuk memisahkan sebagai berikut
- apostrof pendek (misal, "percobaan dilakukan dengan menggunakan lebah *Apis indica* berwarna kuning");
 - nama pengarang dan tahun dalam pengacuan kepustakaan. Bentuk pengacuan yang benar (Rifai 1993 dan bukan (Rifai, 1993) dianjurkan untuk dibakukan karena tanda koma di sini tidak ada fungsinya sama sekali dan disesuaikan dengan patokan di atas berlaku bentuk (Rifai 1989,1991,Guhardja 1990).

14) Tanda Titik (.)

Hendaklah selalu dipakai sebagai berikut:

- a. pada akhir suatu kalimat pernyataan;
- b. pada beberapa singkatan tertentu (M. Hum, M.A. Rifai, gb., hlm., M.Sc.);
- c. sebagai pemisah bilangan angka ribuan dan kelipatannya yang menunjukkan jumlah (7.000.000, 25.451);
- d. tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar (IE. Departemen Dalam Negeri, 1.2.1 Gambar Tangan);
- e. tanda titik *tidak dipakai* untuk menyatakan pecahan persepuluhan (0,5 dan bukan 0.5);
- f. tanda titik *tidak dipakai* untuk menghubungkan jam dan menit tetapi yang dipakai adalah tanda titik dua (:) (06:30 dan bukan 06.30);
- g. tanda titik *tidak dipakai* untuk singkatan nama unsur kimia (C, H, O), senyawaan (RNA, DDT), atau pernyataan biologi (BOD, RFLP);
- h. tanda titik *tidak dipakai* untuk singkatan nama negara (USA, INA);
- i. tanda titik *tidak dipakai* untuk akhir judul, anak judul, atau sirahan;
- j. Tanda titik *tidak dipakai* di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan atau ikhtisar jika angka atau huruf itu merupakan yang terakhir dalam deretan angka atau huruf (1.1 dan bukan 1.1.);
- k. Tanda titik *tidak dipakai* di belakang alamat pengirim dan tanggal surat atau nama dan alamat penerima surat (Jalan Diponegoro 82, Kantor Penempatan Tenaga).